

Lathifatul Fikriya, NIM.180531100121.

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.
***Mindfulness* Anggota Komunitas Teman Tuli Dalam Membangun Rasa Percaya Diri Anak Tunarunggu Melalui Seni Pantomim**

Dibawah bimbingan dari Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Tunarunggu merupakan seseorang yang mengalami gangguan pendengaran berat sampai total (tuli), yang tidak dapat menangkap bunyi ataupun suara tanpa membaca bibir lawan jenisnya. Komunitas teman tuli Bojonegoro merupakan sebuah komunitas yang mewadahi teman-teman tuli untuk berkarya dan mengekspresikan dirinya melalui seni pantomim. Pantomim merupakan sebuah seni pertunjukan yang ditampilkan dalam bentuk gerakan tubuh atau bahasa isyarat tanpa menggunakan pembicaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *mindfulness* anggota teman tuli dan teman dengar dalam membangun rasa percaya diri melalui seni pantomim di komunitas teman tuli Bojonegoro. *Mindfulness* merupakan suatu kondisi dengan perhatian (*attention*) dan kesadaran (*awareness*) pada peristiwa saat ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, dengan menggunakan keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah *mindfulness* anggota teman tuli dan teman dengar dalam membangun rasa percaya diri melalui pantomim pada Komunitas Teman Tuli (*Deaf Mime Ekspresife*) di Kabupaten Bojonegoro didapat melalui beragam aktivitas dasar yang digagas untuk menunjang performa dalam pantomim yang dilakukan. Berbagai aktivitas pembelajaran yang terdiri dari pengenalan bahasa isyarat, teknik dasar pantomim yaitu olah tubuh dan olah ekspresi wajah mampu mendorong meningkatkan kualitas diri para anggota Komunitas Teman Tuli (*Deaf Mime Ekspresife*). Secara tidak langsung aktivitas tersebut mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka yang selama ini masih kurang karena adanya pengalaman diskriminasi atau pengucilan dari lingkungan.

Kata kunci : ***Mindfulness*, Rasa Percaya Diri, Tunarunggu, Pantomim.**

Lathifatul Fikriya. Student Number. 180531100121.

Communication Studies Program.

Faculty of Social and Cultural Sciences University of Trunojoyo Madura.

Mindfulness of Deaf Friends Community Members in Building Deaf Children's Self-Confidence Through the Art of Pantomime.

Advisor: Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

A deaf person is someone who has severe to total hearing loss (deafness), who cannot perceive sounds or voices without reading the lips of the opposite sex. The Bojonegoro Deaf Friends Community is a community that accommodates deaf friends to work and express themselves through the art of pantomime. Pantomime is a performing art that is displayed in the form of body movements or sign language without using speech. This study aims to find out how the mindfulness of members of deaf friends and hearing friends builds self-confidence through pantomime in the Bojonegoro deaf friend community. Mindfulness is a state of being attentive and aware of current events.

This type of research is a qualitative descriptive study using a constructivist paradigm. Data collection techniques obtained through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation, and conclusions, using the validity of the data, namely triangulation of sources and techniques.

Results from this research, the mindfulness of members of deaf and hearing friends in building self-confidence through pantomime in the Deaf Friends Community (Deaf Mime Expressive) in Bojonegoro Regency is obtained through a variety of basic activities that are initiated to support performance in the pantomime carried out. Various learning activities consisting of the introduction of sign language, basic pantomime techniques, namely body exercises and facial expressions can encourage self-quality improvement for members of the Deaf Friends Community (Deaf Mime Expressive). Indirectly, these activities are able to increase their self-confidence, which so far has been lacking due to experiences of discrimination or exclusion from the environment.

Keywords : Mindfulness, Self-Esteem, Deaf, Pantomime.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teoritis	7
2.1.1 <i>Mindfulness Communication</i>	7
2.2 Landasan Konseptual	11

2.2.1 <i>Mindfulness</i> Dalam Komunikasi Antar Pribadi	8
2.2.2 Komunitas Teman Tuli	14
2.2.3 Tunarungu	15
2.2.4 Self-Esteem.....	19
2.2.5 Pantomim	24
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
2.4 Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
1.1 Paradigma Penelitian	31
1.2 Jenis Penelitian.....	31
1.3 Subjek dan Objek	32
1.4 Teknik Penentuan Informan.....	32
1.5 Teknik Pengumpulan Data	32
1.6 Teknik Analisis Data	34
1.7 Teknik Keabsahan Data	36
1.8 Lokasi Penelitian.....	37
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	38
4.1 Sejarah Komunitas Teman Tuli Bojonegoro.....	38
4.2 Program Kerja.....	40
4.2.1 Pentas Pantomim.....	40
4.2.2 Penerjemah Bahasa Isyarat.....	40
4.3 Prestasi	41
4.4 Profil Responden	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Komunitas Teman Tuli (<i>Deaf Mime Ekspresife</i>)	51
5.2 <i>Mindfulness</i> Pada Komunitas Teman Tuli (<i>Deaf Mime Ekspresif</i>)	53

5.2.1 Pembelajaran Bahasa Isyarat Untuk Teman Dengar	54
5.2.2 Pembelajaran Bahasa Oral Untuk Teman Tuli.....	61
5.3 Pembentukan <i>Mindfulness</i> Komunitas Teman Tuli (<i>Deaf</i> <i>Mime Ekspresife</i>) Melalui Latihan Pantomim	64
5.3.1 Latihan Olah Tubuh.....	68
5.3.2 Latihan Ekspresi wajah	73
5.3.3 Latihan Pembuatan Naskah Cerita	77
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pentas Pantomim “Hanoman Obong”	40
Gambar 4.2 Saat Ririn menjadi Penerjemah	41
Gambar 4.3 Saat Takim menjadi Penerjemah	41
Gambar 4.4 Tampil Pantomim di TEDx	43
Gambar 4.5 Tampil Pantomim di TEDx	43
Gambar 4.6 Informan 1	44
Gambar 4.7 Informan 2	46
Gambar 4.8 Informan 3	47
Gambar 4.9. Informan 4	48
Gambar 4.1. Informan 5	49
Gambar 4.11 Informan 6	50
Gambar 5.1 Logo Komunitas Teman Tuli	51
Gambar 5.2 Abjad SIBI	56
Gambar 5.3 Abjad BISINDO	56
Gambar 5.4 Belajar Bahasa Isyarat Bersama Teman Dengar	58
Gambar 5.5 Foto Latihan Belajar Bahasa Oral	63
Gambar 5.6 Latihan Pelepasan Kepala	69
Gambar 5.7 Latihan Gerak Tangan	70
Gambar 5.8 Latihan Gerak Tangan	70
Gambar 5.9 Latihan Olah Tubuh bagian Badan	71
Gambar 5.10 Latihan Olah Kaki	72
Gambar 5.11 Ekspresi Sedih	75
Gambar 5.12 Ekspresi Marah	75
Gambar 5.13 Ekspresi Senang	76

Gambar 5.14 Saat Berdiskusi Naskah Cerita	78
Gambar 5.15 Saat pentas pantomim.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Interview Guide	85
Lampiran 2.Transkrip Wawancara Informan.....	88
Lampiran 3. Lampiran Foto	103